

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Mengenai **“Peran Lurah Dalam Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di kelurahan Saigon, Pontianak Timur Kota Pontianak”**

Informan merupakan orang-orang yang dibalik program RS-RTLH ini yaitu Lurah, Kasi pemberdayaan Masyarakat, Pengelola pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat di wilayah Kelurahan Saigon.

Dalam buku Teori dan Praktek Kepemimpinan yang di tulis Slamet(2002: 234) dikatakan Seorang Pemimpin dapat meluakukan sesuatu bagi anggotanya sesuai dengan jenis kelompok yang di pimpinnya, Sebagai pemimpin kelompok seseorang harus berperan mendorong anggota beraktifitas sambil memberikan sugesti dan semangat agar tujuan dapat tercapai. Segala masukan yang datang dari luar baik berupa ide atau gagasan tekanan maupun berupa materi, semua harus di bawah proses koordinasi pemimpin.

Untuk ini pemimpin harus perlu peran

1. Sebagai penggerak (activator)
2. Sebagai Pengawas
3. Sebagai Martir
4. Sebagai pemberi semangat atau kegembiraan
5. Sebagai pemberi tanggung jawab kepada anggota

PEDOMAN WAWANCARA

Teori : Peranan Kepemimpinan Menurut Slamet
Informan : Lurah
Tempat : Kantor Kelurahan Saigon

Daftar Pertanyaan

A. Sebagai Penggerak (activator)

1. Apakah ada penerapan pengaruh yang dilakukan oleh ibu kepada staff lain untuk mencapai tujuan dalam program ini ?
2. Bagaimana cara ibu dalam mempengaruhi staff untuk merubah perilaku mereka agar tidak melakukan kesalahan yang sama dalam program yang dijalankan?
3. Bagaimana cara ibu dalam memecahkan masalah jika terjadi masalah dalam program yang dijalankan?

B. Sebagai Pengawas

1. Apakah ada pengawasan secara khusus yang dilakukan oleh ibu dalam menjalankan program ini?
2. Apakah ada sarana pengawasan melekat yang diciptakan oleh ibu?
3. Apakah para petugas melaksanakan sarana (sistem tersebut)?
4. Apakah pengawasan tersebut dilakukan secara terus-menerus?

C. Sebagai Martir

1. Bagaimana cara ibu dalam mengambil tindakan jika ada masalah yang menyimpang atau meyeleweng dari aturan yang dibuat dalam menjalankan program ini?
2. Metode pengambilan keputusan seperti apakah yang biasanya digunakan ibu dalam program ini untuk memecahkan masalah atau mencari jalan keluar ?

3. Bagaimana biasanya proses pengambilan keputusan itu diambil?

D. Sebagai pemberi semangat atau kegembiraan

1. Apakah ada komunikasi secara intens yang dilakukan ibu dengan masyarakat dalam menjalankan program ini?

2. Apakah komunikasi yang sama juga terjadi pada staff ?

3. Hal-hal apa saja yang sudah dilakukan ibu untuk mencapai komunikator yang efektif dalam menjalankan program ini?

E. Sebagai pemberi tanggung jawab kepada anggota?

1. Bagaimana hubungan ibu dengan staff/masyarakat khususnya dalam menjalankan program ini ?

2. Bagaimana cara ibu mempengaruhi orang lain agar dapat mau berkerjasama ?

3. Tanggung jawab seperti apa yang sudah dilaksanakan dalam menjalankan program ini?

PEDOMAN WAWANCARA

Teori	: Peranan Kepemimpinan Menurut Slamet
Informan	: Kasi Pemberdayaan Masyarakat, Pengelola Pemberdayaan Masyarakat
Tempat	: Kantor Kelurahan Saigon

Daftar Pertanyaan

A. Sebagai Penggerak (activator)

1. Apakah ada penerapan pengaruh yang dilakukan oleh ibu/bapak kepada untuk mencapai tujuan dalam program ini ?
2. Apakah ada pemecahan masalah yang dilakukan oleh lurah jika terjadi kendala atau masalah dalam memberlakukan program ini?

B. Sebagai Pengawas

1. Apakah ada pengawasan secara khusus yang dilakukan oleh ibu/bapak dalam menjalankan program ini?
2. Apakah ada sarana pengawasan melekat yang diciptakan oleh ibu/bapak/atasan?
3. Apakah para petugas melaksanakan sarana (sistem tersebut)?
4. Apakah pengawasan tersebut dilakukan secara terus-menerus?

C. Sebagai Martir

1. Apakah ada tindakan yang sudah diambil oleh lurah jika ada masalah yang menyimpang atau meyeleweng dari aturan yang dibuat dalam menjalankan program ini?
2. Metode pengambilan keputusan seperti apakah yang biasanya digunakan dalam program ini untuk memecahkan masalah atau mencari jalan keluar ?
3. Bagaimana biasanya proses pengambilan keputusan itu diambil?

4. Apakah ibu/bapak diajak untuk berdiskusi dalam pengambilan keputusan tersebut?

D. Sebagai pemberi semangat atau kegembiraan

1. Apakah ada komunikasi secara intens yang dilakukan lurah maupun ibu/bapak dengan masyarakat dalam menjalankan program ini?
2. Apakah komunikasi yang sama juga terjadi pada atasan dan staff ?
3. Hal-hal apa saja yang sudah dilakukan lurah maupun ibu/bapak untuk mencapai komunikator yang efektif ?

E. Sebagai pemberi tanggung jawab kepada anggota?

1. Bagaimana hubungan ibu/bapak dengan khususnya dalam menjalankan program ini ?
2. Apakah menurut ibu/bapak lurah sudah bertanggung jawab dalam menjalankan program ini? ?
3. Tanggung jawab seperti apa yang sudah dilaksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA

Teori : Peranan Kepemimpinan Menurut Slamet
Informan : Masyarakat Yang Mendapatkan dan Tidak mendapatkan
Bantuan RS-RTLH
Tempat : Kelurahan Saigon

Daftar Pertanyaan

A. Sebagai Penggerak (*activator*)

1. Apakah ada penerapan pengaruh yang dilakukan oleh lurah kepada masyarakat dalam program ini ?
2. Apakah ada pemecahan masalah yang dilakukan oleh lurah jika terjadi kendala atau masalah dalam memberlakukan program ini?

B. Sebagai Pengawas

1. Apakah ada pengawasan secara khusus yang dilakukan oleh lurah dalam menjalankan program ini?
2. Apakah pengawasan tersebut dilakukan secara terus-menerus?

C. Sebagai Martir

1. Apakah ada tindakan yang sudah diambil oleh lurah jika ada masalah yang menyimpang atau meyeleweng dari aturan yang dibuat dalam menjalankan program ini?
2. Apakah ibu/bapak diajak untuk berdiskusi dalam pengambilan keputusan tersebut?

D. Sebagai pemberi semangat atau kegembiraan

1. Apakah ada komunikasi secara intens yang dilakukan oleh lurah dengan masyarakat dalam menjalankan program ini?
2. Apakah komunikasi tersebut efektif bagi ibu/bapak dalam memahami program ini?

E. Sebagai pemberi tanggung jawab kepada anggota?

1. Bagaimana hubungan ibu/bapak dengan lurah khususnya dalam program ini ?
2. Apakah menurut ibu/bapak lurah sudah bertanggung jawab dalam menjalankan program ini?

Lampiran 2

Lampiran 2

IDENTITAS INFORMAN

No	Nama informan	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan/jabatan
1	Jusprianti S.sos	P	46	Lurah Saigon Pontianak Timur.
2	Suryana	L	45	Pengelola pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Saigon.
3	Saleh	L	56	Masyarakat penerima bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak layak Huni.
4	Rudi	L	28	Masyarakat tidak menerima Bantuan Rehabilitasi Sosial Tidak Layak Huni.
5	Budi	L	26	Masyarakat tidak menerima Bantuan Rehabilitasi Sosial Tidak Layak Huni.

Lampiran 3**Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**



Wawancara bersama Lurah Saigon Ibu Jusprianti S.sos



Wawancara bersama Pak Suryana selaku Pengelola Pemberdayaan Masyarakat/ Staff yang menangani program Rehabilitasi rumah tidak layak huni (RS-RTLH) di kelurahan Saigon



Wawancara bersama bapak Saleh Selaku Masyarakat penerima bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kelurahan Saigon Pontianak Timur Kota Pontianak.



Wawancara bersama warga yang tidak mendapat program RS-RTLH



Wawancara bersama warga yang tidak mendapat bantuan program RS-RTLH di kelurahan Saigon



Gambar rumah warga yang menerima bantuan yang belum di bedah



Gambar Rumah warga yang sudah di bedah

Lampiran

Biodata Penulis



1. Nama lengkap : Ricky Aryono
2. Tempat tanggal lahir : Pontianak, 23 Juli 1997
3. Jeniskelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Jumlah Saudara : 5 Saudara
7. Anak ke : 2 (kedua)
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 04 Pontianak
 - b. SLTP : SMP Yakhalusti
 - c. SLTA : SMAN 06 Pontianak
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Tanjungpura Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Bahrudin
 - b. Ibu : Kristiana
10. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Pegawai Swasta
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga